

ABSTRAK

Latar Belakang: Daun kelor memiliki komposisi nutrisi dan antioksidan seperti flavanoid, tannin, anthraquinone, *cardiac glycosides*, alkaloid, triterpenoid, dan saponin yang berpotensi sebagai salah satu pembawa utama sifat antikarsinogenik, antibiotik dan antidiabetik.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh ekstrak daun kelor terhadap kadar gula darah pada tikus *Sprague Dawley* yang diinduksi *streptozotocin*.

Metode: Penelitian ini berbentuk *true experimental design* dengan *post test only control group design* yang melibatkan tikus jantan strain *Sprague Dawley* dengan sampel 21 tikus jantan strain *Sprague Dawley* yang disuntik *streptozotocin* 40 mg/KgBB. Tikus dibagi dalam 3 kelompok, yaitu kelompok Kontrol (K), kelompok perlakuan dosis 100 mg/KgBB (P₁) dan kelompok perlakuan dosis 300 mg/KgBB (P₂). Pemberian seduhan daun kelor dilakukan setiap hari dan pengukuran gula darah tikus dilakukan setiap hari ke-7, 14, 21, dan 28. Data yang diperoleh dalam penelitian dilakukan uji *Saphiro Wilk*, *Kruskal Wallis*, dan *Mann Whitney*.

Hasil: Rerata kadar gula darah hari ke-7 pada kelompok K ($188,71 \pm 45,2$ mg/dL) dengan kelompok P₁ ($242,72 \pm 33,23$ mg/dL) berbeda bermakna ($p = 0,048$). Rerata kadar gula darah tikus kelompok perlakuan daun kelor hari ke-21 dan 28, pada P₁ adalah $396,57 \pm 118,82$ menjadi $368,7 \pm 99,51$ 115,3 mg/dL, pada P₂ adalah $352,42 \pm 115,3$ menjadi $333,02 \pm 121,64$ mg/dL, dengan K adalah $392,85 \pm 145,32$ menjadi $445,3 \pm 164,5$ mg/dL. Namun tidak ada perbedaan bermakna diantara ketiganya.

Kesimpulan: Pemberian ekstrak daun kelor 100 mg/KgBB dapat menurunkan kadar gula darah tikus setelah pemberian selama 7 hari. Pemberian diatas 7 hari (14, 21, 28 hari) dan dosis 300 mg/kgBB tidak berpengaruh terhadap penurunan gula darah tikus.

Kata kunci: *daun kelor, gula darah, streptozotocin, tikus strain Sprague Dawley*